



Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Sosial dalam Literasi Digital Generasi Z

Dewi Affyati^{1*}, Siti Wardatunnisa², Himayatu Zakiyah³, Teresa Stefny Valentine⁴,
Yunita Rahmadhani⁵, Alfi Nursyifa⁶

¹⁻⁶Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email : dewiaffiyati@gmail.com¹, sitiwardatunnisa32@gmail.com², himaayatu03@gmail.com³,
teresastefny06@gmail.com⁴, rahmadanivunita4@gmail.com⁵, asvifaalfi@gmail.com⁶

*Penulis Korespondensi: dewiaffiyati@gmail.com

Abstract. *The rise of social media has introduced notable transformations in the ways Generation Z communicates and behaves socially. This cohort has been raised within a digital landscape, which has turned social media into a platform for not just entertainment, but also for interaction, searching for information, education, expressing oneself, and forming social identities. This research seeks to explore how social media usage influences the social conduct of Generation Z through the lens of digital literacy. The approach taken is a literature review utilizing a qualitative method, involving the gathering and examination of pertinent materials, including academic journals, articles, and earlier research results. The findings reveal that social media has beneficial effects, such as facilitating communication, expanding social networks, enhancing creativity, and promoting involvement in online environments. On the flip side, overusing social media can result in adverse effects such as diminished in-person communication, reliance on digital platforms, a desire for social approval, and susceptibility to false information and scams. Consequently, fostering digital literacy is crucial for empowering Generation Z to engage with social media in a critical, thoughtful, safe, and responsible manner.*

Keywords: *Digital Literacy; Generation Z; Online Communication; Social Behavior; Social Media.*

Abstrak. Perkembangan media sosial telah secara drastis merubah cara komunikasi dan interaksi sosial di kalangan Generasi Z. Kelompok ini telah tumbuh di lingkungan digital, menjadikan media sosial sebagai lebih dari sekadar alat hiburan, melainkan juga sebagai medium untuk berkomunikasi, mencari informasi, belajar, mengekspresikan diri, dan membangun jati diri sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana pemanfaatan media sosial mempengaruhi perilaku sosial Generasi Z dari perspektif literasi digital. Metodologi yang digunakan adalah kajian pustaka dengan analisis kualitatif yang dilakukan melalui pengumpulan dan penelaahan berbagai sumber terkait, seperti jurnal ilmiah, artikel, serta penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial menawarkan manfaat positif, seperti kemudahan berkomunikasi, pertumbuhan jaringan sosial, peningkatan kreativitas, serta keterlibatan dalam dunia digital. Akan tetapi, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat menimbulkan efek negatif, termasuk penurunan komunikasi tatap muka, kecanduan terhadap teknologi, perilaku yang mencari pengakuan sosial, serta kerentanan terhadap berita palsu dan informasi yang menyesatkan. Oleh sebab itu, literasi digital menjadi unsur yang sangat penting agar Generasi Z bisa memanfaatkan media sosial secara kritis, bijaksana, aman, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Generasi Z; Komunikasi Daring; Literasi Digital; Media Sosial; Perilaku Sosial.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah merevolusi cara masyarakat dalam mendapatkan informasi, terlibat dalam komunikasi, serta melakukan interaksi sosial. Salah satu inovasi yang paling berdampak adalah kehadiran media sosial yang sekarang tidak hanya berperan sebagai alat hiburan, melainkan juga sebagai saluran komunikasi, pertukaran informasi, dan pembentukan identitas individu (Kartika, 2026).

Menurut laporan Reportal (2023) yang dirujuk oleh (Kartika, 2026), total pengguna aktif media sosial di Indonesia telah mencapai 167 juta individu. Situasi ini menandakan bahwa media sosial telah menjadi komponen krusial dalam kehidupan masyarakat, terutama bagi kalangan anak muda.

Generasi Z adalah kelompok yang paling akrab dengan teknologi digital karena mereka tumbuh seiring dengan akses internet, smartphone, dan berbagai media digital lainnya. Sebagai generasi yang lahir di era digital, mereka memanfaatkan media sosial untuk tujuan pembelajaran, mendapatkan informasi, bersenang-senang, membangun hubungan sosial, serta mengekspresikan diri (Maulida et al., 2024). Platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, X, dan WhatsApp menjadi saluran utama untuk berinteraksi dan membentuk identitas sosial mereka (Febriani & Astuti, 2025).

Media sosial menawarkan berbagai keuntungan, seperti memperluas koneksi sosial, meningkatkan daya kreativitas, dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi serta berpartisipasi dalam isu-isu sosial (Kartika, 2026). Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengakibatkan efek buruk, seperti menurunnya kualitas interaksi tatap muka, meningkatnya ketergantungan pada teknologi, perilaku mencari pengakuan sosial, serta munculnya fenomena ketakutan ketinggalan informasi (FOMO) yang dapat berimbas pada kesehatan mental pengguna (Ahmad et al., 2024; Maulida et al., 2024).

Media sosial juga berkontribusi pada pembentukan identitas sosial melalui interaksi digital seperti like, komentar, dan jumlah pengikut yang dapat mendorong keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat (Febriani & Astuti, 2025). Cepatnya penyebaran informasi palsu dan disinformasi menjadi tantangan bagi generasi Z yang aktif menggunakan platform media sosial (Kartika, 2026). Keterampilan digital menjadi hal yang sangat penting karena berhubungan dengan tidak hanya kemampuan dalam menggunakan teknologi, tetapi juga keterampilan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dengan cara yang kritis dan bertanggung jawab (Pangaribuan et al., 2024). Keterampilan tersebut dapat membantu generasi Z menghindari berbagai ancaman yang terkait dengan penggunaan media digital, seperti informasi palsu, pen bullying siber, dan penipuan online (Mursiyah et al., 2024). Studi tentang media sosial dan Generasi Z sudah banyak dilakukan, namun penelitian yang fokus pada kaitan antara pemakaian media sosial, tingkah laku sosial, serta literasi digital masih membutuhkan eksplorasi yang lebih mendalam. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh dari pemanfaatan media sosial terhadap perilaku sosial Generasi Z melalui sudut pandang literasi digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Sosial

Platform digital yang dikenal sebagai media sosial merupakan sarana internet yang digunakan untuk berkomunikasi, berbagi informasi, mengekspresikan diri, serta menjalin hubungan sosial. Untuk Generasi Z, media sosial telah menjadi elemen krusial dalam kehidupan sehari-hari, karena dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi, mencari hiburan, belajar, dan membentuk identitas pribadi (Pohan & Rihaldy, 2024; Laka, 2024).

Penggunaan media sosial membawa keuntungan seperti perluasan jaringan sosial, peningkatan kreativitas, dan kemudahan dalam mengakses informasi. Namun, penggunaan yang tidak tepat dapat menyebabkan masalah seperti cyberbullying, penyebaran berita palsu, pelanggaran privasi, serta penurunan interaksi tatap muka (Wandira et al., 2025; Nurhayati et al., 2024). Kemampuan dalam literasi digital sangat dibutuhkan agar media sosial dapat dimanfaatkan dengan cara yang kritis dan bertanggung jawab (Utami et al., 2026).

Generasi Z dan Komunikasi Digital

Generasi Z merujuk kepada individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, berkembang dalam lingkungan yang dipenuhi teknologi digital. Kehadiran internet dan platform media sosial menjadi aspek utama dalam kehidupan mereka, yang membuat komunikasi digital menjadi pilihan utama dalam kegiatan sehari-hari (Maulida et al., 2024).

Transformasi dari komunikasi secara langsung menuju komunikasi digital terjadi melalui aplikasi seperti Instagram, TikTok, YouTube, X, dan WhatsApp (Zis et al., 2021). Teori Komunikasi yang Dimediasi Komputer menjelaskan bahwa teknologi memberikan kemampuan untuk berkomunikasi dengan lebih cepat dan tanpa batasan jarak (Silvia et al., 2022). Pemanfaatan media digital juga dipengaruhi oleh kebutuhan untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan berinteraksi secara sosial seperti yang dijelaskan dalam teori Penggunaan dan Kepuasan (Ismiati et al., 2024).

Teknologi Digital

Teknologi digital adalah jenis teknologi yang menggunakan komputer dan internet untuk mengolah serta mendistribusikan informasi. Perkembangannya mempermudah komunikasi, pendidikan, dan berbagai kegiatan sehari-hari (Nugroho et al., 2023; Putra et al., 2024). Teori Difusi Inovasi menjelaskan bahwa penggunaan teknologi sangat dipengaruhi oleh manfaat dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna (Sugiono, 2024).

Teknologi digital juga menghadirkan berbagai tantangan seperti berita palsu, perundungan siber, dan ketergantungan pada media sosial sehingga ada kebutuhan untuk memiliki keterampilan literasi digital yang baik (Nugroho et al., 2023).

Literasi Digital

Kemampuan untuk menggunakan, mengerti, dan mengevaluasi informasi digital dengan cara yang kritis dan bertanggung jawab disebut sebagai literasi digital. Aspek ini mencakup penguasaan teknologi, norma etika dalam komunikasi, serta aspek keamanan di dunia maya (Juniarty et al., 2024; Anggraini et al., 2025).

Kurniawati (2022) menyatakan bahwa literasi digital memberikan kontribusi bagi individu untuk memahami dan memanfaatkan informasi dengan baik. Keterampilan ini sangat krusial bagi Generasi Z karena tingginya interaksi di media sosial seringkali tidak diimbangi dengan kemampuan untuk berpikir kritis terhadap informasi yang diterima (Hudha & Wulandari, 2025). Selain itu, literasi digital berperan dalam menghindari penyebaran berita palsu dan mendorong penggunaan media sosial secara lebih cerdas (Utami et al., 2026; Illahi & Gani, 2024).

Pendidikan Digital

Pendidikan digital adalah metode pembelajaran yang menggunakan teknologi dan membekali individu untuk dapat menggunakan alat-alat tersebut dengan baik. Melalui pendidikan digital, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dan individu siap untuk menghadapi kemajuan teknologi yang terus bergulir (Väätäjä & Ruokamo, 2021). Generasi Z menunjukkan kemampuan adaptasi yang luar biasa terhadap teknologi karena mereka dibesarkan di era internet dan media sosial (Alruthaya et al., 2021). Penting bagi pendidikan digital agar teknologi dapat dimanfaatkan dengan cara yang produktif, kritis, dan bertanggung jawab (Kadiwanu & Purwoko, 2025; Amahoru et al., 2025).

Perilaku Sosial

Perilaku sosial adalah cara individu berperilaku dan bertindak saat berinteraksi dengan orang lain. Sikap ini mencerminkan kemampuan dalam hal komunikasi, kolaborasi, dan adaptasi terhadap lingkungan sosial (Firamadhina & Krisnani, 2021). Pengaruh media sosial pada perilaku sosial Generasi Z terlihat karena interaksi tidak hanya berlangsung secara fisik, tetapi juga dalam ranah digital. Media sosial memiliki potensi untuk memperluas jaringan sosial dan memicu kreativitas (Anggraini et al., 2026). Namun, penggunaan yang berlebihan dapat berisiko mengurangi interaksi tatap muka dan meningkatkan sifat individualisme (Wanda, 2023).

Penting untuk memiliki keterampilan literasi digital dan kemampuan mengendalikan diri agar pemanfaatan media sosial tetap memberikan efek positif bagi kehidupan sosial.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk memperoleh konsep dan landasan teori yang berkaitan dengan dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial Generasi Z dalam literasi digital (Nurhayati et al., 2024).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena berfokus pada pemahaman fenomena sosial secara mendalam melalui penafsiran dan pemaknaan terhadap data yang diperoleh. Pendekatan ini sesuai untuk menjelaskan perilaku sosial Generasi Z dalam penggunaan media sosial (Nurhayati et al., 2024).

Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, prosiding, dan berbagai dokumen akademik yang membahas media sosial, perilaku sosial Generasi Z, dan literasi digital. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengkaji sumber-sumber yang relevan (Nurhayati et al., 2024).

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul diklasifikasikan, dipahami, dan diinterpretasikan untuk menemukan hubungan serta kesamaan informasi dari berbagai sumber. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian (Nurhayati et al., 2024).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kajian literatur dari berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan sumber pustaka yang membahas penggunaan media sosial, perilaku sosial Generasi Z, serta literasi digital. Kajian tersebut menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan Generasi Z karena digunakan sebagai sarana komunikasi, pencarian informasi, hiburan, serta pembentukan identitas diri. Tingginya penggunaan media sosial menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran yang besar dalam aktivitas sehari-hari generasi ini. Generasi Z tumbuh dan berkembang di lingkungan yang dekat dengan teknologi digital sehingga berbagai platform media sosial menjadi media utama dalam berinteraksi.

Kehadiran platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, WhatsApp, dan X memberikan kemudahan dalam membangun hubungan sosial, memperluas jaringan pertemanan, serta mengakses informasi dengan cepat. Penggunaan media sosial juga memberikan dampak terhadap perilaku sosial, baik dalam bentuk perubahan pola komunikasi, cara berinteraksi, maupun cara mengekspresikan diri di ruang digital.

Literasi digital menjadi aspek yang sangat penting dalam penggunaan media sosial karena kemampuan tersebut membantu Generasi Z memahami, menilai, dan memanfaatkan informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Pemanfaatan media sosial yang tepat dapat memberikan berbagai manfaat, sedangkan penggunaan yang kurang bijak berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti ketergantungan digital, berkurangnya interaksi tatap muka, serta meningkatnya risiko terpapar hoaks dan disinformasi. Pembahasan penelitian ini difokuskan pada penggunaan media sosial pada Generasi Z, dampaknya terhadap perilaku sosial, serta pengaruh dan implikasinya terhadap literasi digital.

Penggunaan Media Sosial pada Generasi Z

Media sosial telah menjadi bagian yang sangat dekat dengan kehidupan Generasi Z karena generasi ini tumbuh dan berkembang di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Kehadiran internet, smartphone, dan berbagai platform media sosial membuat Generasi Z lebih mudah dalam mengakses informasi, berkomunikasi, mencari hiburan, serta membangun hubungan sosial dengan orang lain. Platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, X, dan WhatsApp menjadi sarana yang banyak digunakan dalam aktivitas sehari-hari mereka (Maulida et al., 2024; Febriani & Astuti, 2025).

Tingginya intensitas penggunaan media sosial menunjukkan bahwa platform digital tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga berperan dalam membentuk cara berpikir, pola interaksi, dan kebiasaan Generasi Z dalam kehidupan sosial. Kemampuan dalam memanfaatkan media sosial secara bijak menjadi penting mengingat besarnya arus informasi yang diterima setiap hari melalui berbagai platform digital (Pangaribuan et al., 2024).

Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Generasi Z

Generasi Z adalah kelompok yang sangat terlibat dalam memakai media sosial di dalam keseharian mereka. Penelitian oleh Nafisah dan Jannah (2024) menunjukkan bahwa mayoritas anggota Generasi Z telah mulai mengenal platform media sosial sejak mereka masih muda.

Data dari We Are Social (2022) yang dikutip oleh Nafisah dan Jannah (2024) juga mengindikasikan bahwa penduduk Indonesia menghabiskan sekitar 3 jam 17 menit setiap hari untuk menggunakan media sosial. Situasi ini menandakan bahwa media sosial telah menjadi komponen penting dalam kegiatan Generasi Z.

Preferensi Platform Media Sosial Generasi Z

Generasi Z cenderung memilih platform yang menawarkan konten berbasis visual dan video pendek, seperti TikTok, Instagram, dan YouTube. WhatsApp pun masih banyak dipakai untuk berkomunikasi dengan keluarga, teman, serta kelompok tertentu. Pilihan platform ini memengaruhi bagaimana Generasi Z memperoleh dan memahami informasi yang mereka temui setiap harinya (Febriani & Astuti, 2025).

Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Media Sosial

Kemampuan Generasi Z dalam menggunakan teknologi tidak selalu disertai dengan kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis. Melimpahnya informasi yang mereka terima setiap hari membuat mereka perlu lebih teliti dalam membedakan antara informasi yang akurat dan yang masih diragukan kebenarannya (Pangaribuan et al., 2024).

Kerentanan Generasi Z terhadap Hoaks dan Disinformasi

Tingginya pemakaian platform media sosial membuat Generasi Z semakin rentan terhadap penyebaran hoaks dan informasi yang menyesatkan. Konten yang menarik sering kali lebih cepat viral dibandingkan dengan informasi yang telah diverifikasi kebenarannya (Kartika, 2026). Situasi ini mempertegas bahwa terdapat kebutuhan mendesak akan kemampuan literasi digital agar dapat menavigasi informasi yang beredar di media sosial.

Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Generasi Z

Penggunaan media sosial yang semakin tinggi memberikan berbagai pengaruh terhadap perilaku sosial Generasi Z. Interaksi sosial yang sebelumnya lebih banyak dilakukan secara langsung kini mulai mengalami perubahan dengan hadirnya berbagai media komunikasi digital. Media sosial memberikan kemudahan dalam menjalin hubungan sosial, memperluas jaringan pertemanan, serta berbagi informasi tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu (Ahmad et al., 2024). Di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat memengaruhi kualitas interaksi tatap muka, meningkatkan ketergantungan terhadap teknologi, dan memunculkan berbagai tantangan sosial di era digital (Maulida et al., 2024; Pangaribuan et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang besar dalam membentuk perilaku sosial Generasi Z, baik dalam aspek komunikasi, interaksi sosial, maupun pola kehidupan sehari-hari.

Perubahan Perilaku Sosial Pada Generasi Z

Media sosial telah mengubah cara Generasi Z berinteraksi dengan dunia sekitar mereka. Mereka cenderung lebih ekspresif dalam menyampaikan pandangan, pengalaman, dan kegiatan pribadi melalui platform digital (Sari & Irena, 2023). Penggunaan teknologi yang terus meningkat juga menyebabkan komunikasi melalui media digital lebih sering dibandingkan dengan interaksi langsung (Ropu & Syukur, 2025).

Dampak Teknologi Digital Terhadap Kehidupan Sosial Generasi Z

Teknologi digital menawarkan kemudahan dalam berkomunikasi, mendapatkan informasi, serta menjalin hubungan sosial tanpa batas geografis. Teknologi juga digunakan untuk berbagai kegiatan pembelajaran, pengembangan keterampilan, dan membangun komunitas. Namun, jika digunakan secara berlebihan, dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketergantungan digital, intimidasi siber, dan penurunan kualitas interaksi secara langsung (Pangaribuan dkk., 2024).

Komunikasi Sosial Pada Generasi Z

Metode komunikasi untuk Generasi Z umumnya bersifat cepat, ringkas, dan memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. Aplikasi seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan Discord menjadi alat utama mereka dalam berinteraksi (We Are Social & Meltwater, 2024). Penggunaan emoji, stiker, meme, serta video pendek semakin memperkaya gaya komunikasi yang mereka miliki. Kemampuan untuk membaca dan menulis dengan baik di dunia digital sangat penting agar komunikasi di ranah online tetap lancar serta terhindar dari berita bohong dan intimidasi siber (World Economic Forum, 2024).

Analisis Pengaruh dan Implikasi Penggunaan Media Sosial

Pengaruh media sosial terhadap Generasi Z tidak hanya terlihat dari perubahan perilaku sosial, tetapi juga dari cara mereka memahami, menerima, dan menyebarkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi yang terjadi di ruang digital mampu membentuk pola pikir, nilai, serta perilaku individu melalui berbagai bentuk komunikasi yang berlangsung secara terus-menerus (Firamadhina & Krisnani, 2021). Kehadiran media sosial memberikan peluang bagi Generasi Z untuk memperluas wawasan dan membangun jaringan sosial yang lebih luas, namun juga menimbulkan risiko apabila tidak diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang memadai (Utami et al., 2026).

Analisis pada bagian ini difokuskan untuk memahami pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial Generasi Z berdasarkan kajian teoritis serta menjelaskan implikasi penggunaan media sosial terhadap perkembangan literasi digital di era modern.

Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Generasi Z

Media sosial berperan krusial dalam membentuk cara Generasi Z berpikir, berkomunikasi, dan berperilaku (Pangestu, 2026). Dengan adanya media sosial, mereka bisa lebih mudah membangun jaringan sosial serta berbagi informasi dengan orang lain (Firamadhina & Krisnani, 2020). Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan dan menurunkan kualitas interaksi tatap muka (Pangestu, 2026).

Pengaruh Media Sosial Berdasarkan Teori

Teori konstruksionisme sosial mengemukakan bahwa interaksi yang berlangsung di media sosial mampu membentuk cara pandang, nilai-nilai, dan perilaku individu (Firamadhina & Krisnani, 2020). Teori interaksionisme simbolik menyatakan bahwa simbol-simbol digital seperti gambar, video, emoji, dan komentar memiliki arti yang dapat mempengaruhi tindakan pengguna (Wanda, 2023). Interaksi yang terus-menerus di media sosial memungkinkan platform-platform tersebut menjadi pengaruh besar dalam kehidupan sosial Generasi Z.

Implikasi Penggunaan Media Sosial terhadap Literasi Digital Generasi Z

Keterampilan literasi digital memungkinkan Generasi Z untuk memanfaatkan media sosial dengan cara yang lebih bijak dan bertanggung jawab (Wanda, 2023; Anggraini et al., 2026). Dukungan dari keluarga, lembaga pendidikan, dan pemerintah sangat penting untuk meningkatkan kemampuan analisis dan etika dalam berinteraksi di media sosial. Penggunaan media sosial yang baik dapat berkontribusi pada pengembangan perilaku sosial yang positif di zaman digital ini (Anggraini et al., 2026).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan Generasi Z dan berpengaruh terhadap perilaku sosial mereka. Kehadiran media sosial memberikan berbagai manfaat, seperti memudahkan komunikasi, memperluas jaringan pertemanan, meningkatkan kreativitas, serta mempercepat akses terhadap informasi.

Di sisi lain, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berkurangnya interaksi tatap muka, ketergantungan terhadap teknologi, serta meningkatnya risiko penyebaran hoaks dan disinformasi. Literasi digital memiliki peran penting dalam membantu Generasi Z memanfaatkan media sosial secara kritis, aman, dan bertanggung jawab.

Peningkatan literasi digital perlu terus dilakukan agar Generasi Z mampu menyaring informasi dengan baik dan menggunakan media sosial secara bijaksana. Dukungan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat juga diperlukan untuk membangun kebiasaan bermedia sosial yang positif. Pemanfaatan media sosial yang disertai kemampuan literasi digital yang baik diharapkan dapat mendukung perkembangan perilaku sosial yang sehat serta menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan bermanfaat.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, K. R., Amir, L. S., & Hapipi, M. (2024). Pengaruh media sosial terhadap pola komunikasi dan hubungan sosial dalam kalangan Generasi Z. *Sanskara Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 85–94.
- Ahmad, S., Umirzakova, S., Mujtaba, G., Amin, M. S., & Whangbo, T. (2023). *Education 5.0: Requirements, enabling technologies, and future directions*.
- Alruthaya, B., Nguyen, T., & Lokuge, S. (2021). The what, why and how of artificial intelligence adoption in higher education: A systematic literature review. *Journal of Information Technology Education: Research*, 20, 1–27.
- Amahoru, Y., Nurhasanah, E., & Pratama, R. (2025). Pengaruh teknologi digital terhadap perubahan perilaku sosial generasi muda di era modern. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 115–124.
- American Psychological Association. (2022). *Technology and youth communication trends*.
- Anggraini, S. D., Wahjoedi, T., & Yudistira, A. P. (2026). Transformasi budaya literasi digital Generasi Z di era media sosial: Sebuah systematic literature review. *Journal of Golden Generation Economic*, 2(2), 14–21.
- Febriani, R., & Astuti, D. (2025). Identitas sosial dan perilaku digital Generasi Z pada platform media sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 14(2), 112–126.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTok: TikTok sebagai media edukasi dan aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199–208.
- Gomez-Galan, J. (2018). *Media education as theoretical and practical paradigm for digital literacy: An interdisciplinary analysis*. 1–12.
- Hidayatullah, M. S., Rusnawati, R., Belarozza, G., Nabiyina, B. A. C., & Laksana, A. (2024). Peran digital dalam membentuk pola interaksi komunikasi interpersonal Generasi Z. *SABER: Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi*, 3(1), 40–45.

- Hudha, C., & Wulandari, P. (2025). Kerapuhan literasi: Paradoks transformasi digital di kalangan Generasi Z. *Jurnal Inovasi Global*, 3(1).
- Illahi, S. M., & Gani, R. (2024). Hubungan literasi media digital dengan penyebaran hoax di kalangan Generasi Z. *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, 4(2).
- Ismiati, I., Rahman, A., & Putri, N. (2024). Uses and gratification theory in social media usage among Generation Z. *Jurnal Komunikasi*, 16(1), 34–49.
- Juniarty, S., Asariunnazwa, A. Z., & Rachman, I. F. (2024). Mewujudkan literasi digital pada Generasi Z: Tantangan dan peluang menuju pendidikan berkualitas SDGs 2030. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3).
- Kadiwanu, A., & Purwoko, A. (2025). Pendidikan digital dalam menghadapi era disrupsi teknologi terhadap perubahan perilaku sosial peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 87–96.
- Kartika, A. (2026). Penggunaan media sosial dan pengaruhnya terhadap perilaku informasi masyarakat Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi*, 9(1), 23–39.
- Kurniawati, A. (2022). Membangun budaya bermedia digital bagi Generasi Z di SMAN 10 Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Kurniawati, L., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2024). Literasi digital dengan perilaku konsumtif pada Generasi Z. *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(4).
- Laka, Y. K. (2024). Pengaruh media sosial terhadap pola interaksi sosial Generasi Z di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Digital*, 5(2), 45–56.
- Maulida, N., et al. (2024). Generasi Z dan fenomena FOMO dalam penggunaan media sosial. *Jurnal Psikologi Sosial*, 11(3), 78–92.
- Mursiyah, et al. (2024). Literasi digital sebagai strategi proteksi Generasi Z dari konten negatif media sosial. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(2), 55–70.
- Nafisah, Y. F., & Jannah, M. (2024). Penggunaan media sosial pada Generasi Z. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(2), 705–713.
- Nugroho, S. H., Bando, A., & Nugroho, A. (2023). Strategic review of digital technology transformation towards the era of digital culture. *Journal ASRO*, 14(4), 4–10.
- Nurhayati, Apriyanto, Ahsan, & Hidayah. (2024). *Metodologi penelitian kualitatif (Teori dan praktik)*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurhayati, S., Rahmawati, D., & Putra, M. A. (2024). Dampak negatif media sosial terhadap perilaku remaja dan Generasi Z. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(1), 88–97.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2022). *Youth digital engagement report*.
- Pangaribuan, I., Sinaga, I., Panjaitan, T., Waruwu, Y., & Lumbantobing, R. (2024). Penggunaan media sosial oleh Generasi Z: Implikasi terhadap perubahan budaya dan norma sosial. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(5), 289–293.
- Pangaribuan, T., et al. (2024). Literasi digital dan kemampuan berpikir kritis generasi muda di era informasi. *Jurnal Literasi Digital Indonesia*, 5(1), 33–49.
- Pohan, R., & Rihaldy, M. (2024). Media sosial sebagai ruang pembentukan identitas Generasi Z. *Jurnal Komunikasi dan Media Digital*, 6(3), 101–112.

- Putra, J. E., Sobandi, A., & Aisah. (2024). The urgency of digital technology in education: A systematic literature review. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 224–234.
- Ramadhany, E. D., Panuluh, M. R. K., Afandi, K., & Arief, M. H. (2023). Dampak transformasi digital berdasarkan lensa teoritis socio-technical system: Kajian literatur. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 1653–1668.
- Ropu, M. H. H., & Syukur, M. (2025). Perubahan paradigma interaksi sosial Generasi Z dalam konteks globalisasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 10(1), 15–22.
- Sari, W. P., & Irena, L. (2023). Model self-disclosure Generasi Z pengguna berat media sosial. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 146–164.
- Siahaan, J. (2022). Peran media sosial dalam pembentukan karakter remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 66–75.
- Silvia, M., Rousta, D., Gilrandy, D., & Irwansyah. (2022). Application of computermediated communication theory in online learning. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 11(2).
- Sugiono, S. (2024). Proses adopsi teknologi generative artificial intelligence dalam dunia pendidikan: Perspektif teori difusi inovasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 110–133.
- Syahri, F. M., Nabila, N., Maharani, N. A., & Ridho, K. (2024). Dampak TikTok terhadap perubahan perilaku sosial dan nilai kultural Generasi Z. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*.
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report: Technology in education*.
- UNICEF. (2023). *Digital communication and youth development report*.
- Utami, N., Halolo, F., Susanti, R., & Dudayef, A. (2026). Literasi digital dan perilaku sosial Generasi Z pada era media digital. *Jurnal Literasi dan Teknologi Informasi*, 7(1), 15–29.
- Vääätäjä, H., & Ruokamo, H. (2021). Conceptualizing dimensions and a model for digital pedagogy. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 10(1), 1–18.
- Wanda, E. M. (2023). Pengaruh literasi digital pada Generasi Z terhadap pergaulan sosial di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, 3(12), 1035–1040.
- Wandira, P., Fitriana, E., & Agusdianita, R. (2025). Hubungan penggunaan media sosial dengan karakter Generasi Z. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 9(1), 55–69.
- We Are Social, & Meltwater. (2024). *Digital 2024 global overview report*.
- World Economic Forum. (2024). *Future of digital communication report*.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan Generasi Z di era digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87.